

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada saat ini sangat dibutuhkan agar mengarah ke arah yang lebih baik terutama di bidang pendidikan, sekolah. agar kita tidak tertinggal jauh oleh perubahan dan perkembangan di era global ini, maka diperlukan suatu kinerja pendidikan yang bermutu. sehingga kebutuhan pendidikan akan semakin meningkat. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan pula maka perlu diadakannya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat membentuk manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan professional dalam berbagai ilmu pengetahuan, perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dapat diatasi dengan menggunakan proses belajar mengajar yang benar, sebab proses belajar mengajar merupakan upaya pendidikan yang paling menonjol dibandingkan dengan upaya pendidikan yang lain. Dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah inti kegiatan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, upaya pendidikan yang berhasil adalah memperdulikan kualitas proses pembelajaran yang benar dan terarah.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan guru dalam rangka membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan pengalaman belajar sekaligus keterampilan dalam peningkatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan memilih metode pembelajaran yang sesuai agar tercipta suasana yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses belajar dikelas dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang menguasai materi pelajaran dengan baik, serta kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaannya, seperti yang dialami oleh siswa-siswa yang ada di SMA Tridarma dan masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai target kelulusan yang diharapkan dan tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 75. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh guru, serta siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaannya, sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi berkurang.

Masalah yang mendasar dalam pendidikan saat ini di samping masalah peningkatan kualitas untuk memenuhi kebutuhan akan pemerataan dalam memperoleh pendidikan, juga masalah meningkatkan kualitas pendidikan guna mencapai relevansi serta mutu yang tinggi. Masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi tenaga pendidik, maupun segi fasilitas pendidikan yang dapat menunjang pendidikan itu sendiri.

Geografi merupakan cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang akan diberikan oleh guru, dan siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran maka nilai siswa pun akan meningkat. Akan tetapi para guru dalam proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model belajar aktif (*Active Learning*). Model belajar aktif adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. Belajar aktif mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang mempunyai

kemampuan dasar yang berbeda-beda karena siswa teribat langsung. Model pembelajaran aktif terdiri atas beberapa tipe salah satunya tipe *active Knowledge Sharing* adalah saling tukar pikiran.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas model *Active Learning* tipe *active Knowledge Sharing* dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Hidrosfer Kelas X Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Active Knowledge Sharing*”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Guru lebih aktif dibanding siswa
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
3. Kurangnya aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar
5. Siswa menganggap pelajaran geografi khususnya materi hidrosfer merupakan materi pembelajaran yang membosankan. Dilihat dari hasil belajar yang masih rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Active Knowledge Sharing* materi Hidrosfer hasil belajar siswa meningkat ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, cara untuk mengatasinya yaitu diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satunya penggunaan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diterapkan pada materi Hidrosfer, sebab pada metode *Knowledge Sharing* siswa lebih aktif dalam kelas dibanding Guru dan metode pembelajaran tersebut sangat cocok untuk materi Hidrosfer, dimana materi tersebut akan lebih mudah dipahami.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran tipe *active knowledge sharing* materi biosfer hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Siswa : diharapkan agar dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Guru : sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Sekolah : untuk meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah yang sederajat.